

## EVALUASI PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR DIMASA PANDEMI COVID-19

**Paulina Agustin<sup>1</sup>; Rasmitadila<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru  
Universitas Djuanda Bogor  
Jl. Tol Ciawi No 1, Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

---

### Abstract

The Covid-19 pandemic in Indonesia has had unfavorable consequences for the order of life, one of which is the learning domain. But there is a positive result in learning, namely being able to motivate to get through difficult times so that they can always focus on achieving the goals of more advanced Indonesian education (Suteki, 2020). Covid-19 is a disease outbreak that was newly discovered in Wuhan, China, in December 2019. This pandemic seems to provide a new path for a new transformation in life (Wekke Ismail, 2020). Learning Evaluation is the process of systematically collecting, analyzing, and interpreting information to determine the achievement of learning objectives. What problems are experienced by teachers in evaluating learning makes us want to do research on Learning Evaluation During the Covid-19 Pandemic. In this study we used the observation method. Observation for Sugiyono is an information gathering technique, has a special method when compared to other methods, namely interviews and questionnaires. And we also conducted interviews in this study. Interviews are used as a data collection method if researchers want to carry out preliminary research to create cases that must be investigated, but also if researchers want to identify things from respondents more deeply. We also conduct research with qualitative methods. Qualitative approach is research that makes findings that cannot be achieved by using statistical procedures or by means of quantification. We conducted interviews with two resource persons from Ban Nibong Pattana School, namely Ms. Farida Kamah and Ms. Nureehan Mapa. The problem experienced by many teachers in conducting evaluations during this pandemic is that students rarely take evaluations with various problems, for example, there is no internet network, there is no quota to access and participate in the learning evaluation provided.

### Abstrak

Pandemi Covid- 19 di Indonesia memberikan akibat yang kurang baik untuk tatanan kehidupan, salah satunya yakni domain pembelajaran. Tetapi ada akibat positifnya dalam pembelajaran yaitu dapat memotivasi untuk melewati masa- masa susah agar senantiasa fokus mencapai tujuan Pendidikan Indonesia yang lebih maju( Suteki, 2020). Covid-19 merupakan wabah penyakit yang baru ditemukan di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember

2019. Pandemi ini bagai memberikan jalan baru untuk sebuah transformasi baru didalam kehidupan (Wekke Ismail, 2020). Evaluasi Pembelajaran adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan ketercapaian tujuan **pembelajaran**. Permasalahan apa saja yang dialami para guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran membuat kami ingin melakukan penelitian tentang Evaluasi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. Pada penelitian ini kami menggunakan metode observasi. Observasi bagi Sugiyono merupakan suatu teknik pengumpulan informasi, memiliki metode yang khusus bila dibanding dengan metode lain, ialah wawancara serta kuesioner. Dan kami juga melakukan wawancara dalam penelitian ini. Wawancara digunakan selaku metode pengumpulan data apabila periset mau melaksanakan riset pendahuluan untuk menciptakan kasus yang wajib diteliti, namun pula apabila periset mau mengenali hal- hal dari responden yang lebih mendalam. Kami juga melakukan penelitian dengan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan riset yang menciptakan penemuan- penemuan yang tidak bisa dicapai dengan memakai prosedur statistik ataupun dengan cara- cara kuantifikasi. Kami melakukan wawancara dengan dua narasumber dari Ban Nibong Pattana School, yaitu Ibu Farida Kamah dan Ibu Nureehan Mapa. Masalah yang dialami banyak guru dalam melakukan evaluasi selama masa pandemi ini adalah siswa jarang mengikuti evaluasi dengan masalah yang beragam, contohnya tidak ada jaringan internet, tidak ada kuota untuk mengakses dan mengikuti evaluasi pembelajaran yang diberikan.

Kata kunci: Pandemi, Pendidikan, Evaluasi

---

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid- 19 di Indonesia memberikan akibat yang kurang baik untuk tatanan kehidupan, salah satunya yakni domain pembelajaran. Tetapi ada akibat positifnya dalam pembelajaran yaitu dapat memotivasi untuk melewati masa- masa susah agar senantiasa fokus mencapai tujuan Pendidikan Indonesia yang lebih maju( Suteki, 2020).

Covid-19 merupakan wabah penyakit yang baru ditemukan di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Pandemi ini bagai memberikan jalan baru untuk sebuah transformasi baru didalam kehidupan (Wekke Ismail, 2020).

Pendidikan online pada masa pandemi ini membuat kedudukan guru dituntut agar menjadi model untuk siswa secara maksimal. Menurut Juhji( 2016) mengatakan kalau guru mempunyai sebagian aspek peranan yang butuh dicermati. Kedudukan guru meliputi pengajaran, pendidik, pembimbing, penasehat, teladan, model, serta inovator bagi siswa. Guru selaku role model butuh meningkatkan strategi penataan rencana dalam pendidikan serta tata cara pengajaran guru secara teknis. Hingga dari

itu, relevansi pertumbuhan dibutuhkan demi membiasakan kebutuhan untuk siswa didik.

Pada dunia pembelajaran khususnya, sepanjang masa pandemi covid- 19, pendidikan di setiap jenjang pembelajaran tercantum di sekolah bawah tidak bisa dilaksanakan lewat tatap muka langsung. Hal ini guna menjauhi kontak langsung antar orang serta supaya tidak menghasilkan kerumunan yang bisa merangsang terdapatnya transmisi lokal. Dampaknya, seluruh aktivitas pendidikan secara offline di sekolah ditiadakan serta ditukar dengan sistem online( daring). Perihal ini membuat guru dituntut agar dapat mengelola pendidikan secara daring. Pendidikan secara daring ini lebih diketahui dengan sebutan elearning. E- learning merupakan pendidikan yang disusun dengan tujuan memakai sistem elektronik ataupun pc sehingga sanggup menunjang proses pendidikan( Michael, 2013: 27).

## **II. METODOLOGI**

Pada penelitian ini kami menggunakan metode observasi. Observasi bagi Sugiyono merupakan suatu teknik pengumpulan informasi, memiliki metode yang khusus bila dibanding dengan metode lain, ialah wawancara serta kuesioner. Dan kami juga melakukan wawancara dalam penelitian ini. Wawancara digunakan selaku metode pengumpulan data apabila periset mau melaksanakan riset pendahuluan untuk menciptakan kasus yang wajib diteliti, namun pula apabila periset mau mengenali hal- hal dari responden yang lebih mendalam. Kami juga melakukan penelitian dengan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan riset yang menciptakan penemuan- penemuan yang tidak bisa dicapai dengan memakai prosedur statistik ataupun dengan cara- cara kuantifikasi.

Kami melakukan wawancara dengan dua narasumber dari Ban Nibong Pattana School, yaitu Ibu Farida Kamah dan Ibu Nureehan Mapa.

### III. HASIL DAN DISKUSI

Mewabahnya covid-19 ini, membuat beberapa hal menjadi sulit, termasuk dalam dunia Pendidikan. Menteri Pendidikan memerintahkan agar kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online (daring). Hal ini membuat guru menjadi sulit untuk melakukan evaluasi terhadap siswa.

Kami melakukan wawancara Di Ban Nibong Pattana School, Thailand. Dengan mewawancarai beberapa guru dan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan evaluasi yang dilakukan pada masa pandemic, yaitu:

1. Masalah apa saja yang terjadi dengan evaluasi pembelajaran SD selama pandemi covid?
2. Hambatan atau tantangan apa yang dilalui saat evaluasi pembelajaran SD selama pandemic? Solusi apa yang akan ibu berikan?
3. Bagaimana cara supaya anak tidak bosan dalam melakukan pembelajaran selama pandemi?

Menurut partisipan pertama, Ibu Faridah Kamah, Permasalahan pembelajaran jarak jauh diantaranya adalah belum meratanya akses jaringan internet, biaya kuota, dan kesulitan orang tua dalam mendampingi anak-anaknya melakukan kegiatan belajar mengajar menjadi kendala yang ditemui selama proses pembelajaran jarak jauh. Pandemi Covid 19 membuat pembelajaran secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh membuat anak tidak konsentrasi dalam belajar atau merasa bosan belajar di rumah. Solusi untuk mengatasi permasalahannya dapat dikatakan pendampingan orang tua selama pembelajaran jarak jauh, memang diperlukan agar bersedia meluangkan waktu mendampingi anak didik ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Menurut partisipan kedua, yaitu ibu Nureehan Mapa, Belajar secara online membuat siswa bosan dalam belajar dan kurang memahami apa yang diajarkan oleh guru. Guru jadi sulit untuk melakukan evaluasi ketika siswa tidak paham. Dalam hal ini, solusinya ialah harus ada giliran dalam belajar online dan offline supaya siswa paham dalam pelajaran.

### IV. KESIMPULAN

Pandemi covid-19 ini membuat guru menjadi kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, kami melakukan penelitian perihal Evaluasi Pada masa pandemi covid. Dengan menggunakan metode penelitian observasi dan wawancara, kami mewawancarai dua narasumber terkait hal ini. Kami juga menggunakan metode kualitatif di

penelitian ini. Evaluasi pembelajaran banyak dilakukan dengan menggunakan platform whatsapp, google form dan platform lainnya. Hal ini memudahkan guru dalam melakukan evaluasi terhadap siswa. Tetapi tetap ada kesulitan, yaitu banyak siswa yang kurang mendapatkan sinyal atau kuota internet. Kami menyarankan agar guru dapat melakukan pembelajaran dengan door-to-door.

## REFERENSI

- Suteki. (2020). 7 Dampak Positif Pandemi Covid19 Bagi Dunia Pendidikan. SUTEKI TECHNOLOGY.
- Juhji, J. (2016). Peran Urgen Guru dalam Pendidikan. *Studia Didaktika*, 10(01), 51– 62.
- Wekke Ismail, S. A. (2020). Pembelajaran Di Masa Pandemi: Tidak Hanya Metode Daring Saja. OSF PREPRINTS.
- Asrilia Kurniasari, Fitroh Setyo Putro Pribowo, And Deni Adi Putra, “ Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19” 6, no. 3 (2020): 8)
- Allen, M. (2013). *Michael Allen’s Guide to E-learning*. John Wiley & Sons: Canada